

Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *PowerPoint* di SMA Negeri 1 Lawang

Aura Az-Zahra Putri Hadi¹, Dian Novita Sari², Dzurotun Nadzifah³,
Sheila Febriani Putri⁴

Universitas Negeri Malang

*dian.novita.210421622@students.um.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan serta menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia. Salah satu pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah di bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh pada perkembangan media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran *PowerPoint* yang ada di SMA Negeri 1 Lawang, terutama di mata pelajaran akuntansi. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam dengan cara wawancara langsung dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 Lawang yaitu Bapak Agus Budi salah satu guru pengampu Mata Pelajaran Akuntansi kelas 12. Teknik analisis hasil wawancara yang digunakan adalah teknik analisis naratif, yaitu dengan menganalisis data naratif yang diperoleh dari wawancara. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* pada mata pelajaran akuntansi dapat digunakan secara maksimal. Hasil penggunaan media *PowerPoint* dalam proses pembelajaran terlihat dari siswa maupun guru yang merasa terbantu dengan adanya *PowerPoint* tersebut. Guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan siswa lebih mudah dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan serta siswa menjadi lebih interaktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pengembangan Media Pembelajaran, *PowerPoint*

Abstract

Learning media is a tool used to channel and convey information in the learning process so that learning can take place effectively. Advances in science and technology have had a huge impact on human life. One of the influences of scientific and technological advances is in the field of education. In the field of education, advances in science and technology have influenced the development of learning media. This research was conducted to find out how to develop PowerPoint learning media in SMA Negeri 1 Lawang, especially in accounting subjects. The research was conducted using a qualitative method, namely a research method that focuses on in-depth observation by means of direct interviews with one of the teachers at SMA Negeri 1 Lawang, namely Mr. Agus Budi, one of the teachers of the 12th grade Accounting Subject. narrative, namely by analyzing narrative data obtained from interviews. From these interviews it is known that the use of PowerPoint learning media in accounting subjects can be used optimally. The results of using PowerPoint media in the learning process can be seen from students and teachers who feel helped by the PowerPoint. Teachers can more easily convey material to students, and students find it easier to learn and understand the material presented and students become more interactive in learning.

Keywords: Learning Media, Development of Learning Media, *PowerPoint*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat untuk menyalurkan serta menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Media pembelajaran juga disebut sebagai perantara atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan belajar yang direncanakan. Maka dari itu, Media Pembelajaran diakui sebagai faktor yang berhubungan dengan keberhasilan siswa dalam belajar. Media pembelajaran sendiri memiliki beberapa bentuk dalam pengembangannya, dapat berupa buku, video, gambar, presentasi, atau aplikasi yang dirancang secara khusus untuk mendukung proses pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan oleh manusia karena pendidikan memiliki peran penting dalam proses perjalanan manusia hingga dewasa. Dari kemajuan teknologi yang pesat juga memiliki pengaruh pada alat-alat bantu untuk mengajar di sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya. Kemajuan teknologi ini memberi pengaruh pada pengembangan media pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran dilakukan sebagai upaya penyesuaian dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan pembelajaran. Alat-alat bantu yang semakin canggih memudahkan siswa dalam proses belajar dan dapat meningkatkan minat belajar dalam mempelajari mata pelajaran. Tujuan dari media pembelajaran adalah untuk membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari secara lebih mudah dan efektif. Dengan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan dan mempercepat proses pembelajarannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maklonia Meling Moto pada jurnal *Indonesian Journal of Primary Education* Vol 3, no.1 Tahun 2019, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran memudahkan proses belajar mengajar siswa dan guru. Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa.

SMA Negeri 1 Lawang adalah salah satu contoh sekolah yang memanfaatkan teknologi dalam pengembangan media pembelajarannya. Media pembelajaran yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Lawang adalah media *PowerPoint*. Media *PowerPoint* ini digunakan pada salah satu mata pelajaran di SMA Negeri 1 Lawang, yaitu mata pelajaran Akuntansi. Media *Powerpoint* ini dirancang oleh pendidik dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, di dalam *PowerPoint* materi yang akan diajarkan sudah disusun secara rapi. *PowerPoint* yang diberikan sudah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan diuji coba sebelum digunakan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis *PowerPoint* di SMA Negeri 1 Lawang”. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* di SMA Negeri 1 Lawang di mata pelajaran Akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru melalui pengalaman, pengajaran, atau interaksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran adalah suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Proses pembelajaran meliputi kegiatan mengumpulkan informasi baru, memahami konsep, mempraktikkan keterampilan, dan meningkatkan pengetahuan. Pembelajaran dapat terjadi di dalam kelas, di rumah, di tempat kerja, atau di lingkungan lainnya. Pembelajaran juga dapat dilakukan melalui berbagai media seperti buku, video, audio, dan lain sebagainya.

Pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu. Proses pembelajaran memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Dalam pembelajaran, individu dapat mengembangkan keterampilan baru, meningkatkan pengetahuan, dan memperoleh pengalaman baru. Selain itu, pembelajaran juga dapat membantu individu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi. Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang kontinu. Proses pembelajaran tidak hanya terjadi saat seseorang masih berada di bangku sekolah atau perguruan tinggi, tetapi terjadi sepanjang masa kehidupan. Proses pembelajaran dapat terjadi secara formal maupun informal. Pembelajaran formal biasanya terjadi di institusi pendidikan seperti sekolah atau perguruan tinggi, sedangkan pembelajaran informal dapat terjadi melalui pengalaman sehari-hari, seperti melalui pengalaman bekerja atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Pembelajaran sangat penting dalam era digital saat ini. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran dapat dilakukan secara daring atau online. Pembelajaran daring memungkinkan individu untuk memperoleh akses ke berbagai sumber belajar tanpa harus datang ke institusi pendidikan secara fisik. Selain itu, pembelajaran daring juga dapat dilakukan dengan waktu yang fleksibel, sehingga individu dapat memilih waktu yang sesuai dengan jadwal mereka.

Dalam pembelajaran, penting untuk memiliki motivasi dan tujuan yang jelas. Motivasi akan membantu individu untuk tetap bersemangat dalam memperoleh pengetahuan baru, sedangkan tujuan yang jelas akan membantu individu dalam merencanakan dan mengatur pembelajaran agar mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, penting juga untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar individu, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar individu dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi yang diperoleh.

Dalam kaitan dengan kegiatan pembelajaran, para guru sebaiknya berusaha menjalin keterpaduan antara sesama guru, antara guru dengan siswa, atau antara materi, guru, media, dan siswa (Uno, H. B. (2023)). Kolaborasi dalam pembelajaran memungkinkan individu untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain, sehingga dapat memperoleh sudut pandang yang berbeda dan memperkaya pemahaman mereka. Selain itu, kolaborasi juga dapat membantu individu dalam mengembangkan kemampuan kerjasama dan komunikasi, yang merupakan keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari.

Dalam era yang terus berkembang ini, pembelajaran tidak hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan saja, namun juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai. Pembelajaran karakter dan nilai-nilai sangat penting dalam membentuk sikap dan perilaku individu yang positif dan berkualitas. Pembelajaran karakter dan nilai-nilai dapat dilakukan melalui pengalaman sehari-hari, seperti melalui pengalaman berorganisasi, kegiatan sosial, maupun melalui pengalaman kerja.

Pembelajaran juga memiliki peran yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia suatu negara. Negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan serta pengetahuan yang memadai akan lebih mampu bersaing di pasar global. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara.

Dalam kesimpulannya, pembelajaran merupakan suatu proses yang penting dalam kehidupan manusia. Proses pembelajaran memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan dan potensi mereka, serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang dunia di sekitar mereka. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai lingkungan dan melalui berbagai media.

Dalam pembelajaran, individu juga perlu memperhatikan faktor-faktor seperti motivasi, tujuan, metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar individu, kolaborasi, pengembangan karakter dan nilai-nilai, evaluasi, serta sikap mandiri dan kritis.

Media

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari sumber kepada penerima. Media memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi dan penyampaian informasi, terutama dalam era digital saat ini. Ada berbagai jenis media yang dapat digunakan menurut Nurfadillah, S. (2021), seperti media cetak, media elektronik, dan media online.

Media cetak adalah jenis media yang umumnya dicetak pada kertas atau media lainnya seperti majalah, koran, buku, brosur, dan lain-lain. Media cetak memiliki kelebihan dalam hal kemudahan akses dan portabilitas. Selain itu, media cetak juga dapat memberikan pengalaman membaca yang lebih nyaman dan fokus. Namun, media cetak juga memiliki kelemahan dalam hal keterbatasan jumlah informasi yang dapat disampaikan dan ketidakmampuan untuk memberikan informasi yang terkini.

Media elektronik adalah jenis media yang menggunakan sinyal elektronik untuk menyampaikan informasi atau pesan. Contoh media elektronik adalah televisi, radio, dan film. Media elektronik memiliki kelebihan dalam hal kemampuan untuk menyampaikan informasi dalam jumlah yang lebih besar dan memberikan pengalaman audiovisual yang lebih menarik. Namun, media elektronik juga memiliki kelemahan dalam hal keterbatasan aksesibilitas dan ketidakmampuan untuk memberikan pengalaman interaktif yang lebih mendalam.

Media online adalah jenis media yang berbasis internet dan dapat diakses melalui perangkat komputer atau mobile. Contoh media online adalah website, media sosial, blog, dan aplikasi mobile. Media online memiliki kelebihan dalam hal kemampuan untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memberikan pengalaman interaktif yang lebih mendalam. Selain itu, media online juga dapat memberikan informasi yang terkini dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Namun, media online juga memiliki kelemahan dalam hal adanya risiko privasi dan keamanan yang harus diwaspadai.

Penggunaan media sangat penting dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, hiburan, dan lain-lain. Dalam pendidikan, media dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dalam bisnis, media dapat digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan produk dan layanan serta membangun citra brand yang baik. Dalam hiburan, media dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan hiburan yang menyenangkan dan menghibur audiens.

Dalam era digital saat ini, penggunaan media sangat berkembang pesat dan terus mengalami inovasi. Hal ini memungkinkan pengguna media untuk memiliki akses ke informasi yang lebih luas dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Namun, pengguna media juga perlu memperhatikan penggunaannya secara bijak dan bertanggung jawab, terutama dalam hal keamanan dan privasi. Selain itu, pengguna media juga perlu memperhatikan kebenaran informasi yang diterima dan berhati-hati terhadap konten yang bersifat negatif atau tidak bermanfaat.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Menurut Fatria (2017:140) Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses pembelajaran. dari beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah

alat bantu maupun perantara bagi guru dalam proses menyalurkan informasi mengenai materi yang disampaikan, dengan fungsi untuk mendorong minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Media pembelajaran dapat berupa media visual, audio, maupun gabungan dari keduanya. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah pemahaman materi yang disampaikan. Salah satu contoh media pembelajaran adalah video pembelajaran. Video pembelajaran dapat berisi penjelasan materi, demonstrasi, ataupun simulasi. Penggunaan video pembelajaran dapat membantu individu dalam memahami materi yang diajarkan dengan lebih baik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Selain itu, video pembelajaran juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga membantu individu dalam memperoleh pembelajaran yang lebih fleksibel dan efisien. Selain video pembelajaran, media pembelajaran lain yang dapat digunakan adalah audio pembelajaran, seperti rekaman suara, podcast, maupun lagu pembelajaran. Penggunaan audio pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan individu dalam memahami materi yang diajarkan dan memperbaiki kemampuan mendengarkan. Selain itu, audio pembelajaran juga dapat diakses dengan mudah dan fleksibel, sehingga membantu individu dalam memperoleh pembelajaran yang lebih efisien.

Media pembelajaran juga dapat berupa media visual, seperti gambar, foto, atau diagram. Penggunaan media visual dapat membantu individu dalam memahami konsep atau materi yang diajarkan dengan lebih mudah dan efektif. Selain itu, media visual juga dapat membantu mempertahankan perhatian individu dan meningkatkan daya ingat, sehingga membantu dalam memperoleh pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran juga dapat dilakukan secara online atau daring, seperti platform pembelajaran daring atau aplikasi mobile. Penggunaan media pembelajaran online dapat membantu individu dalam memperoleh pembelajaran yang lebih fleksibel dan efisien. Selain itu, media pembelajaran online juga dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, sehingga membantu individu dalam memperoleh pembelajaran yang lebih fleksibel dan efisien.

Dalam penggunaan media pembelajaran, perlu diperhatikan strategi dan desain pembelajaran yang tepat agar dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, media pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan karakteristik individu dan materi yang diajarkan, agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermanfaat. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga perlu diimbangi dengan pengawasan dan penggunaan yang bijak agar tidak mengganggu proses pembelajaran dan tidak menimbulkan efek samping yang tidak diinginkan.

Dalam jurnal media pembelajaran dapat membantu meningkatkan motivasi belajar individu. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar individu, sehingga membantu dalam mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu individu dalam memperoleh pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik, sehingga membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif.

Dalam era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran juga semakin berkembang dan inovatif. Berbagai platform pembelajaran daring, aplikasi mobile, dan teknologi pembelajaran lainnya semakin banyak digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Hal ini membuka peluang dan kesempatan bagi individu untuk memperoleh pembelajaran yang lebih fleksibel, efektif, dan efisien. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu individu dalam memperoleh akses ke pembelajaran berkualitas dari mana saja dan kapan saja, tanpa harus terbatas oleh faktor geografis atau waktu.

Secara umum media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah pemahaman materi yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran juga dapat dilakukan secara online atau daring, seperti platform pembelajaran daring atau aplikasi mobile, yang membuka peluang dan kesempatan bagi individu untuk memperoleh pembelajaran yang lebih fleksibel, efektif, dan efisien. Dalam penggunaan media pembelajaran, perlu diperhatikan strategi dan desain pembelajaran yang tepat agar dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, perlu juga diperhatikan penggunaannya secara bijak dan bertanggung jawab agar tidak mengganggu keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan lain yang lebih produktif dan bermanfaat.

Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses untuk meningkatkan atau memperbaiki suatu produk atau layanan. Pengembangan dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, bisnis, pendidikan, dan lain-lain. Tujuan utama dari pengembangan adalah untuk menghasilkan produk atau layanan yang lebih baik dan lebih efektif daripada sebelumnya. Dalam pengembangan, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, seperti perencanaan, pengembangan produk, pengujian, dan peluncuran. Setiap tahapan harus dilakukan dengan cermat dan teliti untuk menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas.

Salah satu bidang yang banyak menggunakan pengembangan adalah pendidikan. Pengembangan pendidikan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan sistem pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Pengembangan pendidikan dapat dilakukan dengan mengembangkan kurikulum baru, memperbaiki metode pembelajaran, meningkatkan kualitas guru dan tenaga pendidik, serta menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Pengembangan pendidikan harus dilakukan secara terus-menerus untuk menjaga kualitas pendidikan yang baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam pengembangan, perlu juga memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan, seperti anggaran, sumber daya manusia, dan waktu yang tersedia. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pengembangan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, dalam pengembangan, perlu juga memperhatikan keberlanjutan atau sustainability, yaitu bagaimana produk atau layanan tersebut dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pengembangan juga memerlukan kerjasama yang baik antara tim pengembang, stakeholders, dan pengguna. Dalam pengembangan, perlu memperhatikan feedback atau umpan balik dari pengguna untuk dapat memperbaiki atau mengembangkan produk atau layanan yang lebih baik lagi. Selain itu, pengembangan juga memerlukan inovasi dan kreativitas untuk dapat menghasilkan produk atau layanan yang lebih inovatif dan berbeda dari yang sudah ada di pasar.

Dalam era digital saat ini, pengembangan juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti big data, artificial intelligence, dan blockchain. Teknologi digital dapat membantu dalam mempercepat proses pengembangan, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan pasar. Namun, pengembangan dengan teknologi digital juga memerlukan keahlian khusus dan memperhatikan aspek keamanan data.

Secara umum, pengembangan merupakan suatu proses yang penting dalam meningkatkan kualitas produk atau layanan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, bisnis,

pendidikan, dan sosial. Pengembangan harus dilakukan secara terus-menerus dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dan memperhatikan keberlanjutan produk atau layanan yang dihasilkan. Dalam pengembangan, perlu juga memperhatikan kerjasama yang baik antara tim pengembang, stakeholders, dan pengguna, serta memanfaatkan inovasi dan teknologi digital untuk mempercepat proses pengembangan. Setiap bidang pengembangan memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui, seperti perencanaan, pengembangan produk, pengujian, dan peluncuran. Dalam pengembangan, perlu juga memperhatikan umpan balik dari pengguna untuk memperbaiki atau mengembangkan produk atau layanan yang lebih baik lagi. Pengembangan juga memerlukan inovasi dan kreativitas untuk dapat menghasilkan produk atau layanan yang lebih inovatif dan berbeda dari yang sudah ada di pasar.

Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan lebih menyenangkan. Pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai tahapan, seperti perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Dalam pengembangan media pembelajaran, perlu mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memilih media yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Tahapan pertama dalam pengembangan media pembelajaran adalah perencanaan. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memilih media yang tepat untuk materi yang akan diajarkan. Dalam perencanaan, perlu juga mempertimbangkan tujuan pembelajaran, waktu pembelajaran, dan sumber daya yang tersedia. Setelah itu, dibuat desain media pembelajaran yang mencakup konsep, struktur, dan tampilan media pembelajaran.

Tahapan kedua adalah pengembangan media pembelajaran. Pada tahap ini, desain media pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan akan diimplementasikan. Dalam tahap ini, dilakukan proses produksi, seperti pembuatan konten, pengembangan visual, dan pengujian media pembelajaran. Selama proses pengembangan, perlu memperhatikan aspek keamanan dan privasi data siswa, serta menjaga agar media pembelajaran tidak mengandung unsur diskriminatif atau merugikan kelompok tertentu.

Setelah media pembelajaran selesai dibuat, maka tahapan selanjutnya adalah evaluasi. Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap efektivitas media pembelajaran dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes, survey, atau observasi. Hasil evaluasi akan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut pada media pembelajaran yang telah dibuat.

Pengembangan media pembelajaran juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi dapat membantu dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Contohnya, pembuatan video pembelajaran, game edukasi, atau aplikasi pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa secara online. Pengembangan media pembelajaran dengan teknologi dapat membantu siswa dalam belajar mandiri, serta mempermudah akses pembelajaran di mana saja dan kapan saja. Namun, dalam pengembangan media pembelajaran dengan teknologi, perlu memperhatikan juga aspek keamanan data dan privasi siswa.

Selain itu, pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa jenis media. Penggabungan beberapa jenis media dapat membantu siswa dalam

memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Contohnya, penggunaan gambar atau video dalam buku teks dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan materi pembelajaran. Selain itu, pengembangan media pembelajaran juga dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses pembuatan media pembelajaran. Dalam hal ini, siswa dapat dijadikan sebagai bagian dari tim pengembang media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa.

Secara umum, pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Dalam pengembangan media pembelajaran, perlu mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memilih media yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pengembangan media pembelajaran juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, menggabungkan beberapa jenis media, melibatkan siswa dan orang tua dalam proses pengembangan. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan lebih menyenangkan.

PowerPoint

PowerPoint adalah salah satu perangkat lunak presentasi yang paling populer di dunia. Perangkat lunak ini memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi multimedia yang menarik dan efektif dengan menggunakan berbagai elemen visual, seperti gambar, video, grafik, dan animasi. Penggunaan *PowerPoint* sangat luas, dari presentasi bisnis hingga presentasi pendidikan.

Salah satu keuntungan utama dari *PowerPoint* adalah kemampuannya untuk menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik bagi audiens. *PowerPoint* memungkinkan pengguna untuk membuat slide presentasi yang terstruktur, dengan judul dan subjudul, serta menggunakan gambar dan grafik untuk membantu menjelaskan konsep atau ide yang disajikan. Selain itu, *PowerPoint* juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan animasi dan efek transisi antar slide yang dapat membuat presentasi lebih menarik dan berkesan.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan *PowerPoint* juga memiliki beberapa kelemahan. Misalnya, terlalu banyak penggunaan animasi dan efek transisi dapat membuat presentasi terlihat berlebihan dan mengalihkan perhatian audiens dari isi presentasi yang sebenarnya. Selain itu, penggunaan gambar dan grafik harus diatur dengan baik agar tidak mengalihkan fokus dari pesan utama yang ingin disampaikan. Selain itu, presentasi *PowerPoint* yang tidak disiapkan dengan baik dapat menyebabkan kebosanan dan kehilangan minat audiens.

Untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan tersebut, penggunaan *PowerPoint* harus dilakukan secara bijak dan terstruktur. Pertama, penggunaan animasi dan efek transisi harus diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengalihkan fokus dari isi presentasi yang sebenarnya. Kedua, penggunaan gambar dan grafik harus sesuai dengan isi presentasi dan diatur dengan baik agar tidak mengalihkan perhatian audiens dari pesan utama. Ketiga, presentasi *PowerPoint* harus disiapkan dengan baik dan menarik agar dapat mempertahankan minat audiens selama presentasi berlangsung.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam presentasi *PowerPoint* juga dapat meningkatkan kualitas presentasi. Misalnya, penggunaan video dan audio dapat membuat presentasi lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat memudahkan audiens untuk mengikuti presentasi, misalnya dengan

menggunakan *remote control* atau aplikasi *mobile* untuk mengakses presentasi.

Dalam konteks pendidikan, *PowerPoint* juga dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar yang efektif. Guru atau pengajar dapat menggunakan *PowerPoint* untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, *PowerPoint* juga dapat digunakan untuk menguji pemahaman peserta didik melalui tugas-tugas yang terintegrasi dalam presentasi. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Secara umum *PowerPoint* adalah alat bantu presentasi yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik bagi audiens. Namun, penggunaan *PowerPoint* juga harus dilakukan dengan bijak dan terstruktur agar dapat meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada. Penggunaan animasi, gambar, grafik, dan efek transisi harus diatur dengan baik agar tidak mengalihkan perhatian audiens dari isi presentasi yang sebenarnya. Selain itu, presentasi harus disiapkan dengan baik dan menarik agar dapat mempertahankan minat audiens selama presentasi berlangsung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah metode kualitatif dengan model pengambilan data melalui wawancara secara langsung dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 Lawang yaitu Bapak Agus Budi salah satu guru pengampu Mata Pelajaran Akuntansi kelas 12. Metode kualitatif menurut Ramdhan, M. (2021) merupakan jenis penelitian yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah *narrative research*, dimana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu yaitu guru akuntansi di SMA Negeri 1 Lawang yaitu Bapak Agus Budi untuk mendapatkan data tentang media pembelajaran apa yang digunakan oleh sekolah tersebut dan kemudian disusun menjadi laporan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis naratif yaitu dengan menganalisis data naratif yang diperoleh dari wawancara. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis naratif yaitu yang pertama adalah membaca dan mendengarkan data naratif yang telah dikumpulkan. Familiarisasi dengan data akan membantu memahami konteks dan mendapatkan gambaran umum tentang naratif yang ada. Kemudian mengidentifikasi unit-unit analisis dalam data naratif yang akan dianalisis. Setelah mengidentifikasi unit analisis, membuat kategori atau kode yang mempresentasikan makna yang muncul dari data. Langkah selanjutnya adalah dengan interpretasi dan analisis lebih mendalam tentang makna yang ada dalam naratif. Terakhir, mengkomunikasikan secara jelas dan sistematis dalam laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Lawang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terletak di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. SMA Negeri 1 Lawang berdiri sejak tahun 1963 sudah berdiri sejak 1966, sekolah ini juga mendapatkan ranking teratas di tingkat nasional pada tahun 2022, ranking SMA Negeri 1 Lawang di tingkat nasional yaitu 174 atau sekitar 91 lebih meningkat dari tahun sebelumnya. pada tahun 2021 SMA Negeri 1 Lawang termasuk sekolah terbaik di Kabupaten Malang dengan urutan No. 10 dengan peringkat nasional

Pada pengembangan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Lawang untuk Mata Pelajaran Akuntansi yang diterapkan ini menggunakan media pembelajaran berupa Power Point dan LKPD. Pengembangan media pembelajaran sendiri untuk SMA Negeri 1 Lawang dianggap dapat memudahkan siswa maupun guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas, sehingga pembelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dan pemberian materi lebih tersusun dengan rapi sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Lawang yaitu Bapak Agus Budi salah satu guru pengampu Mata Pelajaran Akuntansi kelas 12, menurut beliau media pembelajaran adalah “salah satu perangkat yang dibutuhkan oleh seorang guru sebagai penyalur materi yang akan disampaikan kepada siswa, Media pembelajaran ini terbagi menjadi 2 meliputi media pembelajaran *visual* (gambar) dan *audiovisual* (video)”. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini berfungsi untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan, dengan begitu proses pembelajaran akan lebih nyaman karena siswa akan merasa terlibat dalam pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran menurut Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020:121) Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Fatria (2017:140) Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses pembelajaran. dari beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu maupun perantara bagi guru dalam proses menyalurkan informasi mengenai materi yang disampaikan, dengan fungsi untuk mendorong minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pengembangan media pembelajaran ini guru harus memperhatikan faktor-faktor yang dibutuhkan dalam menunjang minat belajar siswa di kelasnya, secara garis besar dalam proses pengembangan memiliki hubungan antara kebutuhan siswa, arah pengembangan media pembelajaran, cara dalam pemilihan media pembelajaran, hasil serta evaluasi yang dibutuhkan untuk menilai keefektifan media pembelajaran yang digunakan.

A. Analisis Kebutuhan

Latar belakang pengembangan media pembelajaran berbasis Power Point berasal dari kebutuhan minat belajar siswa, menurut Bapak Agus Budi mengenai analisis kebutuhan di SMA Negeri 1 Lawang yaitu “untuk analisis kebutuhan ini misalkan dalam sebuah kelas, kecenderungan siswanya memiliki gaya belajar visual atau lebih suka dijelaskan oleh gurunya terlebih dahulu, maka dari kami harus bisa menyesuaikan kebutuhan dari kelas tersebut. Dengan media pembelajaran *PowerPoint* ini memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan”.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh Bapak Agus Budi pada proses mengajar, masih banyak siswa yang lebih menyukai pembelajaran secara visual yaitu pemberian materi oleh guru, dibandingkan dengan belajar mandiri meskipun di kelas ada beberapa anak yang menyukai belajar secara mandiri namun untuk pemberian materi secara langsung dari guru ini menurut siswa lebih mudah dipahami karena secara langsung bisa berinteraksi dan terlibat dalam pembelajaran materi.

Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* ini menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi siswa di SMA Negeri 1 Lawang. Pembelajaran di SMA Negeri 1 Lawang juga menggunakan metode mengajar secara demonstrasi yang secara langsung melibatkan keaktifan dari siswa dalam pembelajaran di kelas dengan ilustrasi kegiatan pada beberapa materi untuk memudahkan siswa dalam memahami.

Menurut Penelitian oleh Adistie, Nurhidayah, Mardhiyah, Hendrawati, & Maryam (2017), menjelaskan bahwa dalam metode pembelajaran demonstrasi lebih mudah untuk mendapatkan ide, menunjukkan pengertian, dan prosedur tentang proyek yang akan di teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan adegan dengan menggunakan alat peraga. Yang memungkinkan dapat mendorong peserta didik dapat terlatih dan terampil dalam menggunakan alat-alat percobaan yang sedang dipelajarinya. Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi terbukti lebih unggul dikarenakan melibatkan visual indera penglihatan dan pendengaran yang merupakan alat bantu komunikasi yang paling mudah dimengerti dan diingat. Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran metode demonstrasi lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam melakukan analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran akuntansi berbasis *PowerPoint*, perlu melibatkan berbagai pihak seperti guru, siswa, pengembang media, dan pihak terkait lainnya. Dengan demikian, media pembelajaran yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa di SMA Negeri 1 Lawang.

B. Arah Pengembangan

Arah pengembangan media pembelajaran pada SMA Negeri 1 Lawang dengan media berbasis *PowerPoint* ini disesuaikan dengan kebutuhan serta minat belajar siswa, jadi sebelum guru mengembangkan media pembelajaran *PowerPoint* guru harus menganalisis dari aspek minat maupun karakteristik dari siswa di kelasnya terlebih dahulu. Dengan adanya analisis ini digunakan untuk menyesuaikan kebutuhan siswa serta tujuan media pembelajaran agar sesuai dengan kompetensi dari materi yang dipelajari.

Dalam proses arah pengembangan ini guru merencanakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa dengan melihat faktor kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa, misalkan dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Dasar yang menjelaskan mengenai pencatatan jurnal pada pengeluaran dan pemasukan pada pembelian maupun penjualan dalam suatu transaksi. Untuk memudahkan siswa dalam memahami penulisan maka guru menggunakan arah pengembangan yang mudah untuk siswa mudah memahami materi dengan metode demonstrasi praktik langsung.

Dengan kegiatan ini akan lebih memberikan pemahaman kepada siswa, pencatatan pembelian dan penjualan yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pembelian di kantin sekolah, dengan uang yang sudah ditentukan. Secara langsung siswa akan memahami materi yang sedang dipelajari karena adanya ilustrasi secara langsung dan kegiatan yang diilustrasikan dilakukan oleh siswa setiap harinya jadi memberikan pemahaman yang lebih mudah.

Selain itu pembelajaran akuntansi ini juga bisa berkaitan dengan mata pelajaran lainnya, contohnya Mata Pelajaran Prakarya. Pada mata pelajaran Prakarya kita diberikan tugas untuk

membuat beberapa produk yang dapat dijual, untuk melihat keuntungan atau kerugian dari penjualan maka dibuatlah laporan keuangan yang sudah dijelaskan pada mata pelajaran Akuntansi, sehingga secara tidak langsung siswa sudah mempelajari proses kegiatan pencatatan akuntansi dari pencatatan bahan baku sampai dengan laporan keuangan untuk melihat tingkat keuntungan penjualan.

Selain itu pada penelitian Wulandari (2018), metode pengajaran demonstrasi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan keterampilan berbicara siswa melalui menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan. Di dalam penelitian ini menerapkan metode demonstrasi agar siswa selalu berpartisipasi dan tertarik dengan materi yang disampaikan sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Melalui demonstrasi ini siswa dapat melaksanakan proses belajar aktif dan memperoleh pengalaman langsung sehingga siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan dalam berbicara dan membuka wawasan berpikir yang beragam.

Dari penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa metode pengajaran dengan demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman pada siswa karena adanya rasa ketertarikan pada proses yang melibatkan indera penglihatan dan indera pendengar yang menjadi alat bantu komunikasi yang mudah dimengerti dan diingat oleh siswa. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran demonstrasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengembangan media melalui arah pengembangan ini ditujukan untuk melihat tingkat keefektifan media pembelajaran yang akan dikembangkan apakah sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa juga, jika dirasa kurang tepat maka dari guru akan melakukan evaluasi untuk melihat aspek-aspek yang kurang tepat sehingga dapat diperbarui dengan pendekatan baru yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

C. Cara mengembangkan media pembelajaran

Dalam mengembangkan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Lawang Bapak Agus Budi memperhatikan beberapa aspek dalam pengembangan media pembelajaran.

Pertama, menganalisis kebutuhan siswa, langkah pertama yang dilakukan dalam proses pengembangan media yaitu menganalisis kebutuhan siswa dan karakteristik gaya belajar siswa. Kedua, identifikasi tujuan pembelajaran. Pada tahap mengembangkan media pembelajaran adalah dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus jelas dan spesifik agar dapat diintegrasikan ke dalam media pembelajaran. Pada tahap ini guru akan mengidentifikasi tujuan pembelajaran agar berkaitan dengan media pembelajaran yang dibuat, sehingga media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai juga dengan tujuan pembelajaran materi yang dipelajari. Ketiga, pemilihan media pembelajaran yang tepat, pada tahap ini pemilihan media sesuai dengan analisis kebutuhan yang dilakukan pada minat belajar di suatu kelas, meliputi gaya belajar dari siswa di kelas itu. Maka dari itu media pembelajaran yang dipilih ini berdasarkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konten yang digunakan sesuai dengan yang diajarkan. Keempat, desain pembelajaran yang menarik, desain yang menarik akan membantu meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar, desain yang menarik dapat mempertimbangkan warna, font, tata letak, maupun elemen visual dari media pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk mempelajarinya. Kelima, uji media pembelajaran, setelah media pembelajaran selesai dikembangkan, guru akan mengujinya terlebih dahulu sebelum digunakan secara luas. Uji coba dilakukan dengan cara mengajak

beberapa siswa untuk mencoba media pembelajaran dan memberikan umpan balik yang akan menjadi bentuk evaluasi. Keenam, evaluasi efektivitas media pembelajaran setelah media pembelajaran digunakan secara luas, penting untuk mengevaluasi efektivitasnya. Evaluasi dilakukan dengan memantau hasil belajar siswa, mengajukan kuesioner atau survei ke siswa dan guru, atau mengadakan diskusi kelompok terkait pengalaman siswa dalam menggunakan media pembelajaran.

D. Hasil peningkatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di SMA Negeri 1 Lawang menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis Power Point yang dikembangkan oleh guru pada mata pelajaran akuntansi berdampak baik kepada para siswa SMA Negeri 1 Lawang. Media pembelajaran *PowerPoint* memudahkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran karena karakteristik siswa yang cenderung menyukai penjelasan atau visual, *PowerPoint* menjadi salah satu alat yang mudah diakses untuk kebutuhan siswa.

Selain itu dengan metode pengajaran demonstrasi pada mata pelajaran akuntansi juga memudahkan siswa pada materi akuntansi yang tergolong susah, karena dalam pengajaran materi guru memperlihatkan serta mempraktikkan suatu proses kegiatan pencatatan transaksi yang dilakukan oleh para siswa dalam pembelian barang di kantin sekolah yang tergolong masih sederhana, selain itu pada proses penjualan ini berkaitan dengan proses pembelajaran prakarya yaitu pembuatan produk untuk dijual.

Dari kedua kegiatan penjualan maupun pembelian ini mampu memberikan gambaran kepada siswa, meskipun masih tergolong transaksi sederhana tapi bisa melatih tingkat pemahaman pada siswa. Selain itu untuk tugas nya siswa diberikan LKPD yang dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri di rumah. Karena terkadang siswa sering merasa bosan dengan tugasnya, biasanya guru memberikan tugas berupa *game quiz* secara berkelompok, selain pembelajaran akuntansi siswa juga dikenalkan dengan kerja sama tim yang baik.

Dalam proses pembelajaran ini siswa menunjukkan adanya keaktifan serta keterlibatan yang tinggi selama berlangsungnya pembelajaran, karena media yang disajikan menarik dan mudah dipahami terlihat dari antusias siswa selama proses pembelajaran. Selain itu penggunaan media pembelajaran berbasis *Power Point* ini membantu guru dalam memperoleh umpan balik dari siswa tentang kemampuan mereka dalam memahami materi sehingga dapat menjadi bentuk evaluasi bagi guru.

E. Evaluasi

Dari hasil observasi di SMA Negeri 1 Lawang dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis visual dengan menggunakan *PowerPoint* ini terlihat efektif dan efisien baik penggunaan bagi guru maupun siswa. Media pembelajaran yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Lawang sudah sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar siswa, terlihat dari analisis kebutuhannya bahwa siswa di SMA Negeri 1 Lawang cenderung lebih suka dengan media pembelajaran visual

Kelebihan dari media pembelajaran berbasis *PowerPoint* ini terlihat dari progres siswa dari pembelajaran sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media pembelajaran, siswa terlihat lebih siap dan interaktif dalam menerima materi karena adanya rasa ketertarikan

pada materi yang akan dipelajari. Siswa merasa tertarik karena adanya ilustrasi yang dapat memudahkan dalam pemahamannya, maka dari itu

Kendala yang dialami pada media pembelajaran ini meliputi sinyal yang sulit diakses karena tempat tinggal yang berbeda-beda, karena *PowerPoint* dikirimkan melalui *WhatsApp* di grup kelas sehingga terkadang mengalami kendala sinyal untuk mengakses materi yang dipelajari. Dari faktor sinyal yang terkendala akan berkaitan pada motivasi belajar siswa yang menurun karena fasilitas yang kurang memadai, yang terakhir kendalanya yaitu pada tugas quiz secara berkelompok terkadang ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi pada proses pengerjaan sehingga dalam pemberian jawaban terkadang hanya beberapa dari anggota kelompok tersebut.

Dalam bentuk evaluasi kekurangan pada media pembelajaran ini, guru memberikan soal berupa pertanyaan singkat saat selesai kelas sebagai bentuk tes untuk siswa, karena dengan begitu siswa akan lebih menyiapkan diri karena pertanyaan yang bersifat keseluruhan. Selain itu dalam evaluasi yang dilakukan pada saat siswa selesai melakukan presentasi di kelas, guru akan melakukan tanya jawab pada beberapa point yang sering dilupakan oleh siswa dengan begitu akan membuat siswa ingat dengan point yang susah di materi yang sedang dipelajari

KESIMPULAN

Dari hasil observasi pengembangan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Lawang berbasis *PowerPoint* pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas 12 menunjukkan tingkat keefektifan apabila digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar. Pada proses pembelajaran media pembelajaran ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawang, secara langsung dengan adanya media pembelajaran terlihat dari siswa mampu memahami materi dengan baik selain itu bagi guru juga merasa terbantu dengan media pembelajaran ini karena pemberian materi kepada siswa lebih mudah.

Perbandingan tingkat hasil belajar siswa dan pemahaman materi pada siswa juga terlihat saat media pembelajaran dapat digunakan dalam proses belajar, siswa lebih interaktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dengan adanya media menunjang keingintahuan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

Dapat disimpulkan dari hasil observasi di SMA Negeri 1 Lawang bahwa media pembelajaran *Power Point* yang digunakan di SMA Negeri 1 Lawang ini meningkat rasa ketertarikan pada Mata Pelajaran Akuntansi, selain media yang digunakan mudah dipahami oleh siswa proses pengajaran dengan metode demonstrasi pada Mata Pelajaran Akuntansi ini juga membuat siswa merasa terlibat dalam pembelajarannya. Karena siswa diajarkan secara langsung dalam pencatatan untuk Mata Pelajaran Akuntansi sehingga siswa lebih suka dengan kegiatan secara langsung meskipun transaksi yang digunakan masih sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Belajar Tematik . (2021). *Journal of Education Action Research*, 232-238.
- Ekayani, N. L. (2017). *PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*.
- Fanny Adistie, I. N. (2017). PENGARUH METODA CERAMAH DAN DEMONSTRASI TERHADAP PENGETAHUAN. *JKA.2017;4*, 33-40.
- Fita Fatria, L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 138-144.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. CV Jejak.
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft power point sebagai media pembelajaran pada guru sd negeri 050763 gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34-41.
- Heni Sulistiani, D. D. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS MULTIMEDIA (STUDI KASUS: SMA BINA MULYA GADING REJO, PRINGSEWU. 127-136.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3, 20-28.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060>
- Muhammad Aras, M. M. (t.thn.). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI.
- Muhson, A. (2010). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII No. 2. . *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, 1-10.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21-32.
- Nurfadillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan*

Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak.

Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018*, 171-187.

Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Wulandari, S. F. (2018). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN BERBICARA SISWA.

Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

Rustandi, A. (2021). Penerapan model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom, 11(2)*, 57-60.

Sumiharsono, M. R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi.

Uno, H. B. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.

Zain, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.